

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Periode 2012-2019”. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2012-2019, artinya semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin rendah harga saham LQ-45. hal ini menunjukan bahwa Investor merespon positif kenaikan *current Ratio* sebagai indikasi bahwa perusahaan mampu menjamin hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kelebihan aset lancar sebagai jaminanya karena apabila aset lancarnya masih tersisa, perusahaan dapat memanfaatkanya untuk didistribusikan ke dalam pos ekuitas (modal perusahaan) sebagai laba ditahan (*rentained Earning*) hal tersebut dapat berguna bagi perusahaan untuk membiayai suatu kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan perusahaan. seperti, melakukan ekspansi dengan menambah kapasitas produksi untuk menjangkau pasar

yang lebih luas serta dapat juga digunakan untuk mengakuisisi perusahaan lain yang bertujuan menambah pendapatan.

2. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2012-2019. Artinya kenaikan maupun penurunan *Debt to Equity* tidak mempengaruhi harga saham LQ-45. Hal ini menunjukkan apabila nilai hutang lebih besar dari pada modal (Ekuitas) maka yang dikhawatirkan dana modal investor yang disetorkan ke perusahaan tersebut akan dialokasikan ke dalam pos liabilitas (Hutang) sehingga dana investor hanya untuk dimanfaatkan sebagai pembiayaan untuk melunasi hutang saja ini juga mengindikasikan perusahaan dapat terancam apabila hutang perusahaan tidak segera dilunasi akan lebih banyak lagi beban dari bunga yang diberikan kepada oleh pihak kreditur masalah tersebut akan semakin serius ditambah setiap pendapatan arus kas perusahaan juga akan digunakan untuk membiayai liabilitas (Hutang) sehingga akan mengganggu jalanya kegiatan oprasional perusahaan inilah alasan investor merespon negatif pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* yang menanggapi perusahaan mengalami permasalahan pembiayaan dengan respon negatif tersebut dapat menyebabkan permintaan harga saham menjadi sedikit yang kemudian menimbulkan jumlah penawaran menjadi banyak karena rasa ketakut investor terhadap pertumbuhan *Debt to Equity* dan investor cenderung memilih untuk menjual saham tersebut.

3. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Price to Earning* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indek LQ-45 Periode 2012-2019. setiap kenaikan *Price to Earning Ratio* (PER) akan meningkatkan Harga Saham LQ-45. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan unit *Price to Earning Ratio* akan menurunkan Harga Saham LQ-45. Hal ini menunjukkan bahwa *Price to Earning Ratio* dianggap sebagai gambaran kondisi dimana *Earning per share* (laba perlembar) perusahaan yang didapat dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah saham beredar dan kemudian membandingkannya dengan harga pasarnya. Investor menganggap bila rasio ini mengalami pertumbuhan maka akan meningkatkan harga pasarnya karena nilai labanya meningkat sehingga investor merespon positif peningkatan laba sebagai keuntungan yang bertumbuh. Namun apabila rasio *Price to Earning Ratio* mengindikasikan negatif artinya terjadi minus pada Pos laba ruginya atau perusahaan tidak sama sekali mendapatkan keuntungan (merugi) atas kegiatan oprasional. Dalam hal ini prespektif positif investor terhadap *Price to Earning Ratio* akan menentukan kenaikan pada harga saham dan menimbulkan akan lebih banyak permintaan (demand) terhadap saham perusahaan, atau bisa sebaliknya.

4. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indek LQ-45 Periode 2012-2019. Artinya setiap kenaikan maupun penurunan pada rasio *Price to book*

value tidak mempengaruhi harga saham LQ-45. Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap *Price to Book Value* hanya sebagai gambaran perbandingan antara harga saham dengan *Book Value per share* (nilai buku per lembar). Yang mana *Book Value per share* (nilai buku per lembar) merupakan jumlah dari uang yang akan diterima oleh investor apabila perusahaannya dibubarkan atau asetnya dijual. Dapat dikatakan nilai buku per lembar merupakan sisa-sisa aset yang telah dikurangi liabilitas yang diberikan berdasarkan prosentase kepemilikan kepada investor apabila perusahaan mengalami kebangkrutan. Dalam hal ini investor menganggap nilai buku per lembar tidak bisa dijadikan metode perbandingan dengan harga pasar dalam pengambilan keputusan, karena nilai buku hanya dapat digunakan untuk memprediksi berapa besar sisa aset yang akan didapatkan oleh investor ketika perusahaan mengalami kebangkrutan. tapi rasio tersebut masih bisa digunakan sebagai pertimbangan yang sifatnya komplementer (saling melengkapi) dari rasio lainya dalam pengambilan keputusan. Namun kecil kontribusinya atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal ini yang menyebabkan prespektif investor terhadap rasio *Price to Book Value* dianggap tidak ada atau tidak digunakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga apabila ada pertumbuhan ataupun penurunan terhadap rasio *Price to Book Value* (harga saham dibanding nilai buku) tidak ada respon tindakan dari investor dan membuat permintaan dan penawaran dipasar saham masih stabil.

5. Hasil penelitian yang dilakukan Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 Periode 2012-2019.

B. Saran

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai perluasan penelitian terkait dengan Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Periode 2012-2019.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan sebelum mengambil keputusan agar saham perusahaan dapat memperoleh keuntungan maksimal yang akhirnya meningkatkan harga saham dan memperoleh keuntungan yang maksimum bagi investor. Serta bahan pertimbangan rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Akademik

Berguna sebagai pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung atau pihak lain yang membutuhkan.

4. Bagi Penelitian yang akan datang

Selanjutnya Penelitian yang akan datang diharapkan akan mengembangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham pada emiten yang tergabung dalam Indeks LQ-45.